

BAB I

PENDAHULUAN

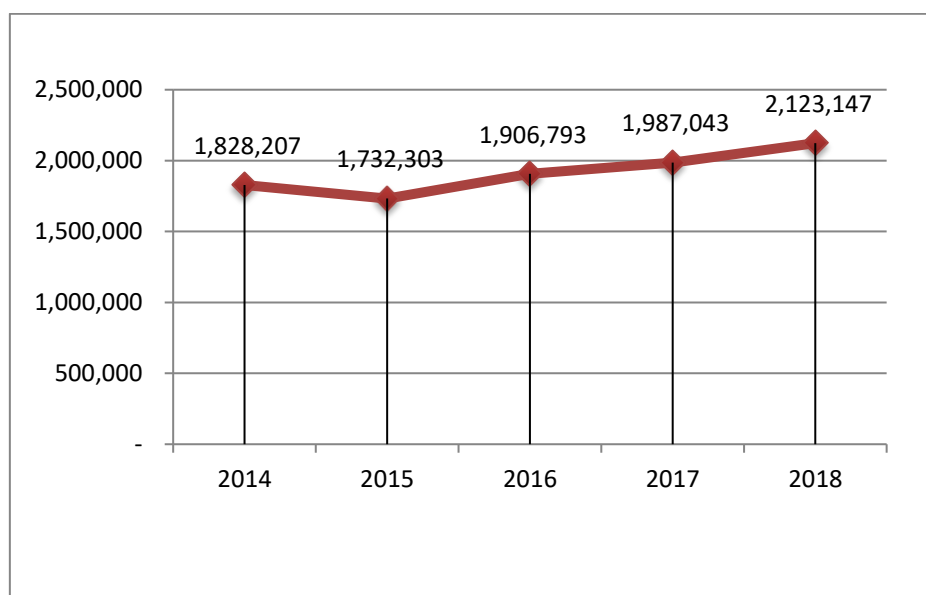
1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan luas daratan 1,86 juta km² memiliki beragam kekayaan sumber daya alam. Keberagaman kekayaan sumber daya alam ini merupakan modal dasar dalam pembangunan pariwisata (Canti, dkk., 2012).

Pariwisata merupakan salah satu sumber pendapatan yang penting bagi suatu negara. Kepariwisataan Indonesia merupakan penggerak perekonomian nasional yang potensial untuk memacu perkembangan perekonomian dimasa depan (Magdalena dalam Kalebos, 2016). Dari segi ekonomi bahwa kegiatan pariwisata dapat memberikan sumbangan terhadap penerimaan daerah yang bersumber dari pajak, retribusi parkir dan karcis atau dapat mendatangkan devisa dari para wisatawan mancanegara yang berkunjung. Adanya pariwisata juga akan menumbuhkan usaha-usaha ekonomi yang saling merangkai dan menunjang kegiatannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Segi budaya dalam pariwisata merupakan sarana untuk memperkenalkan alam dan kebudayaan daerah tujuan wisata. Dengan sarana inilah dapat mendorong kreativitas rakyat dalam menggali dan meningkatkan serta melestarikan seni budaya daerahnya (Dewi, 2010).

Negara-negara di kawasan ASEAN seperti Malaysia, Vietnam dan Thailand merupakan saingan utama Indonesia dalam sektor pariwisata, sehingga pemerintah harus meningkatkan daya saingnya dalam sektor pariwisata. Hal ini tidak boleh luput dari perhatian sehingga menyebabkan kerugian bagi negara dan setiap daerah memiliki potensi wisatanya masing-masing. Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah, maka program pengembangan dan pemanfaatan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi (Priyanto, dkk., 2014).

Kota Palembang merupakan ibukota provinsi Sumatera Selatan. Seperti yang diketahui Palembang adalah kota terbesar kedua di Sumatera setelah Medan sekaligus merupakan salah satu kota tertua di Indonesia. Kota Palembang selalu menarik untuk dibahas, bukan hanya soal pempeknya saja, Kota Palembang juga memiliki beragam objek wisata. Selain banyaknya wisata kuliner yang bisa dinikmati, di Palembang juga terdapat tempat wisata religi, wisata sejarah, wisata budaya, wisata belanja maupun wisata buatan. Kota Palembang juga telah sukses menjadi salah satu kota tempat diselenggarakannya *Asian Games 2018*. Ini tentu saja membuka peluang besar bagi kota Palembang untuk di kenal oleh dunia. Berikut ini merupakan grafik data kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara ke Kota Palembang tahun 2014-2018:



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2019

Gambar 1.1 Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Wisatawan Mancanegara ke Kota Palembang Tahun 2014-2018

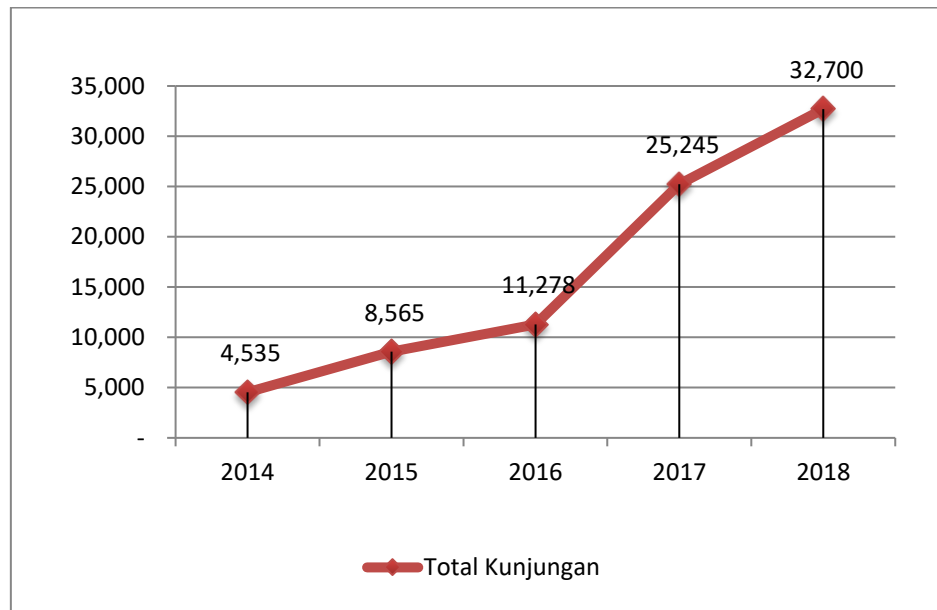
Dari grafik data diatas diperoleh gambaran bahwa kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara ke Kota Palembang pada tahun 2014 sebanyak 1.828.207 total kunjungan, akan tetapi terjadi penurunan pada tahun 2015 yaitu menjadi sebanyak 1.732.303 total kunjungan, kemudian terus terjadi peningkatan mulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 yang tercatat sebanyak 2.123.147 wisatawan telah berkunjung ke Kota Palembang

dikarenakan pada tahun 2018 lalu Kota Palembang menjadi salah satu tuan rumah *event* olahraga internasional yaitu *Asian Games 2018*.

Dewasa ini, Kota Palembang semakin maju dan mengakibatkan manusia semakin sibuk, ditambah lagi kemacetan lalu lintas dimana-mana sehingga membuat kepenatan di dalam diri. Kepenatan dalam bekerja atau belajar tersebut bisa diatasi salah satunya dengan berekreasi ke tempat-tempat wisata. Wisata tidaklah selalu tentang alam, museum dan taman, namun sebuah kampung bisa disulap menjadi tempat wisata menarik dengan menonjolkan keunikannya. Kota tua atau kampung dengan sejarah tersendiri sering dijadikan objek wisata.

Palembang memiliki berbagai etnis dan budaya di lingkungan masyarakatnya. Mulai dari etnis Tionghoa, etnis India, etnis Arab dan lain-lain. Salah satu destinasi wisata di Kota Palembang adalah Kampung Arab Al-Munawar, yang berlokasi di Seberang Ulu Kota Palembang. Kampung ini berisi orang-orang keturunan arab dan juga dengan berbagai budayanya sehingga kampung ini dapat dijadikan destinasi wisata Palembang.

Dalam membuka daerah potensi untuk dijadikan objek wisata harus memperhatikan berbagai komponen yang berpengaruh terhadap keberadaan suatu objek wisata (Ismiralia, 2018:3). Sedangkan menurut Surgawi dan Sutopo (2016) parameter keberhasilan sebuah objek wisata yaitu salah satunya dengan melihat pertumbuhan jumlah wisatawan. Karena dengan peningkatan jumlah wisatawan berkunjung, otomatis akan diikuti oleh pengembangan sarana dan prasarana pendukung objek wisata. Berikut ini merupakan grafik jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kampung Arab Al-Munawar lima tahun terakhir yaitu tahun 2014-2018:



Sumber: Pengelola Objek Wisata Kampung Arab Al-Munawar, 2019

Gambar 1.2 Kunjungan Wisatawan ke Kampung Arab Al-Munawar Tahun 2014-2018

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa kunjungan wisatawan ke Kampung Arab Al-Munawar selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan. Terjadi peningkatan yang sangat drastis dari jumlah kunjungan 2017 sebanyak 25.245 wisatawan meningkat menjadi sebanyak 32.700 wisatawan pada tahun 2018.

Muljadi dalam Hapsari (2014) berpendapat bahwa terdapat tiga aspek penting dari produk pariwisata agar calon wisatawan melakukan kunjungan yaitu (1) Atraksi Wisata, (2) Amenitas, (3) Aksesibilitas. Berbicara tentang produk wisata terkait dengan objek wisata Kampung Arab Al-Munawar saat ini terbilang belum cukup memadai karena tidak banyaknya atraksi wisata yang dapat dinikmati oleh wisatawan selain menikmati bangunan-bangunan kuno yang di cat dengan menarik dan diberi hiasan unik untuk dijadikan spot berfoto dan juga belum memiliki fasilitas seperti penginapan, sehingga jika ingin bermalam harus mencari penginapan di luar kampung, kemudian akses untuk mencapai objek wisata ini terbilang masih kurang efektif dikarenakan lokasinya yang terpencil jika ditempuh melalui jalur darat dan sulitnya mencari angkutan untuk mencapai lokasi jika tidak membawa kendaraan sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Syahrul (2015), menyatakan bahwa Daya Tarik, Fasilitas dan Aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke Aloita Resort. Sedangkan menurut penelitian dari Rossadi dan Widayati (2018) Aksesibilitas, Amenitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjungan wisatawan ke wahana air Balong Waterpark sedangkan Atraksi Wisata nilainya positif akan tetapi secara signifikan tidak berpengaruh terhadap minat kunjungan wisatawan ke wahana air Balong Waterpark.

Permasalahan lain yang membuat penulis ingin mengangkat Kampung Arab Al-Munawar sebagai objek penelitian, salah satunya karena berita yang penulis kutip dari sumber palembang.tribunnews.com tertanggal 19 Februari 2019 yang berjudul Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang kini sepi pengunjung sehari cuma lima pengunjung. Pemberitaan tersebut menyebutkan bahwa setelah perhelatan *event* olahraga internasional *Asian Games* 2018 jumlah wisatawan Kampung Arab menurun drastis, pada hari biasa sekitar 5-10 orang saja yang berkunjung dan hanya pada waktu-waktu tertentu seperti *weekend* dan hari libur nasional saja para pengunjung cukup banyak berwisata.

Uraian tersebut di atas menjelaskan bahwa pasca *event Asian Games* 2018 menunjukkan adanya penurunan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kampung Al-Munawar. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui dan melihat hal apa saja yang membuat wisatawan memutuskan untuk berwisata ke Kampung Arab Al-Munawar. Penelitian ini didasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Suwena dan Widyatmaja dalam buku yang berjudul *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata mengenai pembahasan daerah tujuan wisata harus didukung dengan beberapa komponen utama meliputi atraksi, fasilitas dan aksesibilitas*. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai komponen daerah tujuan wisata yang dapat mempengaruhi wisatawan dalam berkunjung ke Kampung Arab Al-Munawar.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN WISATAWAN BERKUNJUNG KE KAMPUNG ARAB AL-MUNAWAR”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Atraksi Wisata berpengaruh terhadap Keputusan Wisatawan Berkunjung ke Kampung Arab Al-Munawar?
2. Apakah Fasilitas berpengaruh terhadap Keputusan Wisatawan Berkunjung ke Kampung Arab Al-Munawar?
3. Apakah Aksesibilitas berpengaruh terhadap Keputusan Wisatawan Berkunjung ke Kampung Arab Al-Munawar?
4. Apakah Atraksi Wisata, Fasilitas dan Aksesibilitas berpengaruh terhadap Keputusan Wisatawan Berkunjung ke Kampung Arab Al-Munawar?

1.3 Batasan masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih mendalam, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian hanya berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan wisatawan berkunjung ke Kampung Arab Al-Munawar ditinjau dari atraksi wisata, fasilitas dan aksesibilitas yang diukur berdasarkan pendapat wisatawan yang pernah berkunjung ke Kampung Arab Al-Munawar.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah Atraksi Wisata berpengaruh terhadap Keputusan Wisatawan Berkunjung ke Kampung Arab Al-Munawar.
2. Untuk mengetahui apakah Fasilitas berpengaruh terhadap Keputusan Wisatawan Berkunjung ke Kampung Arab Al-Munawar Palembang.
3. Untuk mengetahui apakah Aksesibilitas berpengaruh terhadap Keputusan Wisatawan Berkunjung ke Kampung Arab Al-Munawar.
4. Untuk mengetahui apakah Atraksi Wisata, Fasilitas dan Aksesibilitas berpengaruh terhadap Keputusan Wisatawan Berkunjung ke Kampung Arab Al-Munawar.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Dengan melakukan penelitian ini penulis dapat mengetahui pentingnya atraksi wisata, fasilitas dan aksesibilitas dalam mempengaruhi keputusan wisatawan berkunjung ke Kampung Arab Al-Munawar.

b. Bagi Pengelola

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dan informasi yang berguna bagi instansi pemerintah/pengelola kawasan Kampung Arab Al-Munawar terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan wisatawan berkunjung ditinjau dari atraksi wisata, fasilitas dan aksesibilitas yang dimiliki Kampung Arab Al-Munawar sehingga kedepannya dapat dilakukan pengembangan maupun perbaikan kualitas demi meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

c. Bagi Pembaca

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan ilmu serta dapat dijadikan bahan referensi dan informasi untuk yang akan melakukan penelitian selanjutnya terutama yang berhubungan dengan faktor lainnya yang mempengaruhi keputusan wisatawan berkunjung ke Kampung Arab Al-Munawar.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut ini akan diuraikan secara singkat mengenai sistematika penulisan penelitian ini:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan dan sistematikan penulisan skripsi ini.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini penulis menguraikan teori-teori yang akan dijadikan landasan untuk pemecahan masalah dalam penelitian, beberapa hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini penulis akan tentang menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi, sampel, teknik sampling, jenis dan sumber data, skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini penulis akan menguraikan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel dalam penelitian, teknik sampling, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data skripsi yang ditulis.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dan memberikan saran mengenai pembahasan yang telah dilakukan pada bab empat.